

PENTINGNYA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DI RT 08 KELURAHAN TALANG SEMUT KECAMATAN BUKIT KECIL

Sukaria Darmawan¹, Yuli Anita², Alda Alaisyah³

Universitas Palembang^{1,2,3}

E-mail: Sukariadarmawan67@gmail.com

Abstrak: Pengembangan usaha mikro kecil memiliki dampak positif terhadap pembangunan komunitas secara keseluruhan, termasuk peningkatan infrastruktur, akses pendidikan, dan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, penting untuk menekankan efisiensi operasional, perencanaan bisnis yang matang, dan dukungan pemerintah lokal sebagai faktor-faktor penentu untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan usaha mikro kecil di RT 08 Kelurahan Talang Semut. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dari tanggal 29 Januari sampai dengan 2 Maret 2024 yang lalu. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di RT 08 ini, akan menambah kesadaran bagi pengusaha mikro untuk senantiasa mengembangkan usahanya agar dapat mensejahterakan hidup mereka khususnya dan kesejahteraan ekonomi umumnya.

Keywords: Bisnis, Usaha mikro kecil, Pengusaha

PENDAHULUAN

Pentingnya pengembangan usaha mikro kecil di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil, melibatkan pemahaman mendalam tentang kondisi ekonomi lokal dan aspirasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Analisis komprehensif terhadap dinamika ekonomi di tingkat lokal menunjukkan bahwa sektor usaha mikro kecil merupakan tulang punggung ekonomi komunitas, dan dalam konteks ini, potensinya belum sepenuhnya tergali. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terfokus untuk merespons dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro kecil di wilayah ini.

Situasi ekonomi lokal yang beragam mencerminkan keanekaragaman usaha mikro kecil, mulai dari sektor perdagangan hingga jasa. Meskipun peran krusial dari sektor ini telah diakui dalam mempertahankan keberlanjutan ekonomi setempat, namun berbagai kendala masih menghambat perkembangannya. Akses yang terbatas ke modal, kurangnya pengetahuan manajemen, dan tantangan teknologi adalah beberapa kendala yang perlu ditempuh untuk memajukan usaha mikro kecil di wilayah ini.

Pentingnya pengembangan usaha mikro kecil melibatkan pemahaman mendalam bahwa pemberdayaan ekonomi melalui sektor ini tidak hanya bertujuan menciptakan lapangan pekerjaan. Melalui pertumbuhan sektor ini, kita dapat mendorong pengurangan tingkat

pengangguran, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih tangguh dan berkelanjutan di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil. Dalam konteks ini, ditekankan bahwa pengembangan usaha mikro kecil juga memiliki dampak positif terhadap pembangunan komunitas secara keseluruhan, termasuk peningkatan infrastruktur, akses pendidikan, dan pelayanan kesehatan. Namun, kesuksesan pengembangan ini tidak hanya diukur dari pertumbuhan bisnis saat ini, tetapi juga dari kapasitas usaha untuk bertahan dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, penting untuk menekankan efisiensi operasional, perencanaan bisnis yang matang, dan dukungan pemerintah lokal sebagai faktor-faktor penentu untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan usaha mikro kecil di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil. Melalui penyuluhan ini, diharapkan masyarakat dapat mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang urgensi dan dampak positif dari pengembangan usaha mikro kecil, menciptakan perubahan yang signifikan dalam perekonomian dan kesejahteraan komunitas lokal.

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pentingnya pengembangan usaha mikro kecil di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil, dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apa pengertian dan jenis usaha mikro
2. Apa saja cara untuk mengembangkan usaha mikro
3. Apa manfaat pengembangan usaha mikro

Tujuan Kegiatan

Tujuan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus penyuluhan pentingnya pengembangan usaha mikro kecil di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil, dapat dirumuskan dalam variasi sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman tentang pengertian dan apa saja macam macam usaha mikro kecil pada masyarakat di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil
2. Memberikan solusi tentang apa saja usaha untuk mengembangkan usaha mikor kecil di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil

3. Memberikan Pemahaman dari manfaat pengembangan usaha mikro kecil di di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil

Mitra sasaran

Mitra sasaran adalah warga di di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil yang mempunyai usaha mikro kecil

Manfaat Kegiatan

Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya pengembangan usaha mikro kecil di di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil, memberikan sejumlah manfaat terkini yang dapat dirasakan oleh masyarakat dan pelaku usaha mikro kecil di wilayah tersebut:

1. Peningkatan Pengetahuan: Memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai berbagai jenis usaha mikro kecil yang dapat dijalankan, membantu masyarakat di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil melihat pilihan yang lebih banyak untuk mengembangkan usaha mereka.
2. Peningkatan Pendapatan: Meningkatkan pendapatan rumah tangga membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat dan mengembangkan usahanya
3. Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan: Memberikan peluang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam berbagai bidang, termasuk manajemen bisnis, pemasaran, dan aspek-aspek lain yang mendukung pengembangan usaha

Dengan berbagai manfaat terkini tersebut, diharapkan kegiatan penyuluhan dapat menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi mikro kecil di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil.

METODE

Metode Pelaksanaan yang pengabdian kepada masyarakat di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil yaitu :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Adler & Adler (1987 : 389) menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpuln data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyakut ilmu- ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi juga

dipahami sebagai “andalan perusahaan etnografi” (Werner & Schoepfle, 1987: 257). Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dan aktivitas manusia dan pengaturan titik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Dimana laporan ini sejalan dengan menggunakan teknik observasi yang mana penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kejadian yang terjadi di lingkungan RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil.

2. Metode Interview

Interview merupakan metode penyelidikan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan diberikan secara tertulis, maka pada interview pertanyaan-pertanyaan diberikan secara lisan. Karena itu antara interview dan angket terdapat hal-hal yang sama di samping adanya perbedaan-perbedaan. Baik angket maupun interview keduanya menggunakan pertanyaan-pertanyaan, tetapi berbeda dalam penyajiannya (Shaleh: 2004). Dalam laporan ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak ketua RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berubah catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Untuk menghemat dan menghindari hilangnya data yang terkumpul, maka perlu dilakukan pencatatan secara lengkap dan secepat mungkin dalam setiap pengumpulan data di lapangan. Dengan mendapat data ini, penulis mendapat gambaran yang jelas tentang keadaan di lapangan. Dalam permasalahan ini, penulis memahami sebagai masalah yang kiranya dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, disamping itu merupakan keikutsertaan masyarakat dapat memanfaatkan secara langsung terhadap perkembangan pembangunan.

HASIL

1. Pengertian dan macam macam usaha miko kecil

Usaha mikro kecil adalah istilah yang merujuk pada bisnis atau kegiatan ekonomi yang memiliki skala kecil dalam hal jumlah karyawan, omset, aset, dan dampak ekonomi.

Kriteria umum untuk menentukan apakah sebuah usaha diklasifikasikan sebagai mikro atau kecil dapat bervariasi antara negara dan sektor bisnis. Namun, pada umumnya, kriteria ini melibatkan beberapa faktor, seperti jumlah karyawan, omset tahunan, dan besaran aset.

Macam macam usaha mikro kecil:

- Warung Makan atau Kafe Kecil
Menyediakan makanan dan minuman untuk konsumsi lokal.
- Toko Kelontong:
Menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari dalam skala kecil.
- Bengkel dan Jasa Perbaikan:
Bengkel kecil yang menyediakan jasa perbaikan kendaraan, elektronik, atau peralatan rumah tangga.

2. Apa saja cara untuk mengembangkan usaha mikro kecil

- Peningkatan Kualitas Produk atau Layanan:
Meningkatkan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan agar lebih kompetitif di pasar. Memastikan kepuasan pelanggan dan mendengarkan umpan balik untuk terus memperbaiki produk atau layanan.
- Diversifikasi Produk atau Layanan:
Menjelajahi peluang diversifikasi untuk menambahkan produk atau layanan baru yang dapat menarik pelanggan lebih banyak.

3. Manfaat dari pengembangan usaha mikro kecil

- Penciptaan Lapangan Kerja:
Pengembangan usaha dapat menciptakan lapangan kerja baru, membantu mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.
- Peningkatan Pendapatan:
Pemilik usaha dan karyawan dapat mengalami peningkatan pendapatan sebagai hasil dari pertumbuhan dan ekspansi usaha.
- Pemberdayaan Ekonomi Lokal:

Pengembangan usaha mikro kecil dapat memberdayakan ekonomi lokal dengan meningkatkan aktivitas bisnis, penjualan dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Mengeksplorasi peluang untuk memperluas keberadaan pasar dengan mengakses wilayah baru atau pasar yang lebih luas. Melibatkan strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau pelanggan baru.

4. Pengembangan usaha mikro kecil untuk rumah tangga

Metode pembelajaran tentang usaha mikro dan kecil (UMK) untuk rumah tanggamelibatkan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang dibutuhkan agar anggota masyarakat dapat memahami, mendirikan, mengelola, dan mengembangkan usaha mikro dan kecil. Metode ini dapat melibatkan berbagai pendekatan agar pembelajaran lebih efektif dan relevan bagi peserta. Berikut adalah beberapa jenis metode pembelajaran cara cara mengembangkan usaha mikro kecil untuk rumah tangga

1. Kenali Pasar dan Kebutuhan Pelanggan:

- Lakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan di wilayah Anda.
- Identifikasi produk atau layanan apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

2. Pemasaran Lokal dan Komunitas:

- Gunakan strategi pemasaran lokal seperti selebaran, iklan di papan komunitas, atau kolaborasi dengan bisnis lokal lainnya.
- Ikut serta dalam kegiatan komunitas untuk membangun hubungan dan mendapatkan dukungan lokal.
-

3. Fokus pada Kualitas Produk atau Layanan:

- Pastikan produk atau layanan Anda memiliki kualitas yang baik dan memenuhi standar kepuasan pelanggan.
- Berikan pelayanan pelanggan yang baik untuk membangun reputasi positif.

4. Diversifikasi Produk atau Layanan:

- Pertimbangkan untuk menambahkan produk atau layanan baru yang dapat menarik lebih banyak pelanggan.
- Sesuaikan diversifikasi dengan kebutuhan dan minat pelanggan di wilayah Anda.

5. Pemanfaatan Media Sosial:

- Manfaatkan platform media sosial untuk mempromosikan produk atau layanan Anda.
- Gunakan konten visual yang menarik dan ajak pelanggan untuk berinteraksi.

6. Kerja Sama dengan Pemasok Lokal:

- Jika memungkinkan, kolaborasi dengan pemasok lokal untuk mendapatkan bahan baku atau produk dengan harga yang lebih baik.
- Bangun jaringan dengan bisnis lokal untuk saling mendukung.

Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan program kerja mengenai penyuluhan pentingnya pengembangan usaha mikro kecil di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil, melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan dampak positif dan pemahaman mendalam kepada peserta. Program kerja dimulai dengan tahap persiapan, di mana tim penyelenggara melakukan survei kebutuhan dan analisis kondisi lokal untuk menyusun materi penyuluhan yang relevan. Sesi pembukaan dilakukan dengan memperkenalkan tujuan program, memotivasi peserta, dan memberikan gambaran menyeluruh tentang materi yang akan disampaikan. Materi penyuluhan mencakup konsep dasar pengembangan usaha mikro kecil, strategi meningkatkan daya saing, dan pentingnya inovasi dalam menghadapi dinamika pasar.

Dalam implementasi program, pendekatan interaktif menjadi fokus utama. Sesi diskusi, tanya jawab, dan studi kasus lokal memberikan ruang bagi peserta untuk berpartisipasi aktif, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan solusi potensial terhadap tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro kecil di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil. Melalui pelaksanaan program kerja ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mendapatkan inspirasi dan motivasi untuk mengembangkan usaha mikro kecil mereka. Program kerja ini menjadi langkah konkret dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memberdayakan pelaku usaha.



Gambar 1. Pelaksanaan pengabdian

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penyuluhan mengenai pentingnya pengembangan usaha mikro kecil di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil mencerminkan hasil positif dari upaya penyelenggaraan kegiatan ini.

1. Penyuluhan telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta mengenai peran strategis usaha mikro kecil dalam memajukan ekonomi lokal.
2. penyuluhan berhasil membuka wawasan peserta terkait dengan berbagai konsep dasar pengembangan usaha mikro kecil, termasuk manajemen usaha, diversifikasi produk, dan strategi pemasaran yang efektif. Peserta juga diinformasikan mengenai pentingnya inovasi sebagai kunci untuk tetap bersaing di pasar yang terus berubah.
3. Secara keseluruhan, penyuluhan mengenai pentingnya pengembangan usaha mikro kecil di RT 08 berhasil menciptakan dampak positif yang meluas, memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal. Diharapkan bahwa pengetahuan dan inspirasi yang diperoleh dari penyuluhan ini dapat menjadi

pendorong untuk terus meningkatkan kualitas dan pertumbuhan usaha mikro kecil di wilayah tersebut.

Rekomendasi Tingkat Lanjut

Dalam konteks penyuluhan mengenai pentingnya pengembangan usaha mikro kecil di RT 08 Kelurahan Talang Semut, Kecamatan bukit kecil terdapat beberapa rekomendasi tingkat lanjut yang dapat diterapkan untuk memastikan keberlanjutan dan penerapan konsep yang telah disampaikan:

1. Pertama, perlu adanya tindakan konkret dalam mendukung implementasi strategi pengembangan usaha mikro kecil. Dukungan ini dapat berupa pelatihan lanjutan secara reguler, mentoring oleh ahli bisnis, atau penyediaan sumber daya tambahan seperti akses ke pasar lebih luas.
2. Kedua, perlu ditingkatkan kerja sama antara pelaku usaha mikro kecil dengan lembaga keuangan setempat. Ini dapat mencakup fasilitasi akses ke modal melalui program pinjaman dengan suku bunga yang terjangkau atau insentif keuangan lainnya. Langkah ini dapat meningkatkan likuiditas usaha mikro kecil dan membantu mereka mengatasi hambatan keuangan.
3. Terakhir, perlu ditingkatkan pemahaman dan penerapan teknologi digital dalam mengelola usaha mikro kecil. Pelatihan mengenai penggunaan platform e-commerce, pemasaran online, dan manajemen bisnis berbasis teknologi dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan pelaku usaha mikro kecil di RT 08 dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, menjadi lebih tangguh terhadap perubahan pasar, dan secara keseluruhan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi lokal.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, s. (2023). Permasalahan Dalam Menulis laporan kkn Oleh MahaSiswa Ugm. Penyuluhan mikro kecil, 4(1), 28-40.(03 Maret 2024)
- Alda, A. (2014). Pemasangan umkm (Edisi Jurnal Ilmu Pendidikan. <https://jurnalilmupendidikan.com/ac b345>.(02 Maret 2024)
- Alexander ,J. (2019). Permasalahan Umkm Mikro. (Skripsi Sarjana, Universitas islam

indonesia). (03maret 2024)

Frans,s ., & afif, A. (2001). "Strategi mikro kecil: Studi Kasus RT69 Kelurahan talang semut."
9(2), 150-160.(03 maret 2024)

Kuncoro Dar. (2019, April-oktober). Mikro Majalah Lokal Bandung. h. 4.(03 Maret 2024).